

Tanah Virtual: Menguraikan Transaksi Properti Berbasis Blockchain dan Implikasi Hukumnya

Oleh:

Muhammad Asrul Maulana

Mochamad Tanzil Multazam

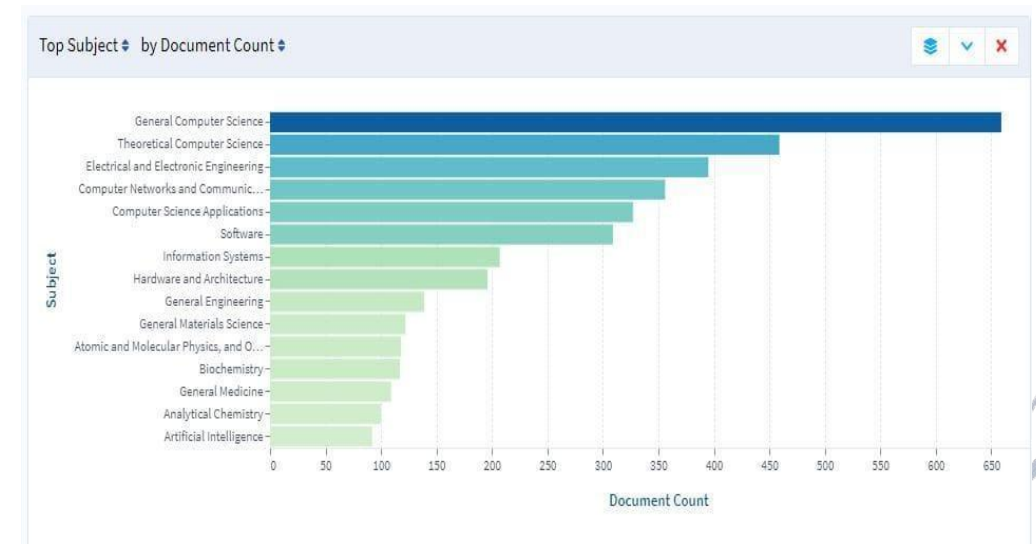
Progam Studi Hukum

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

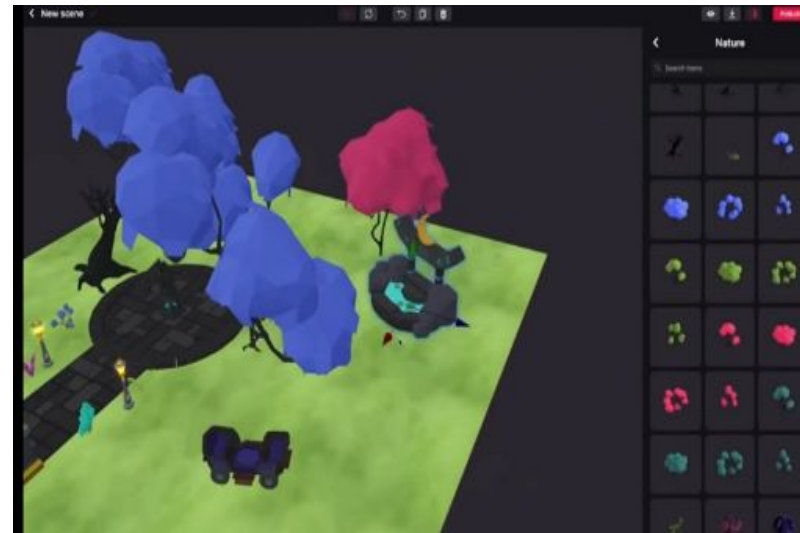
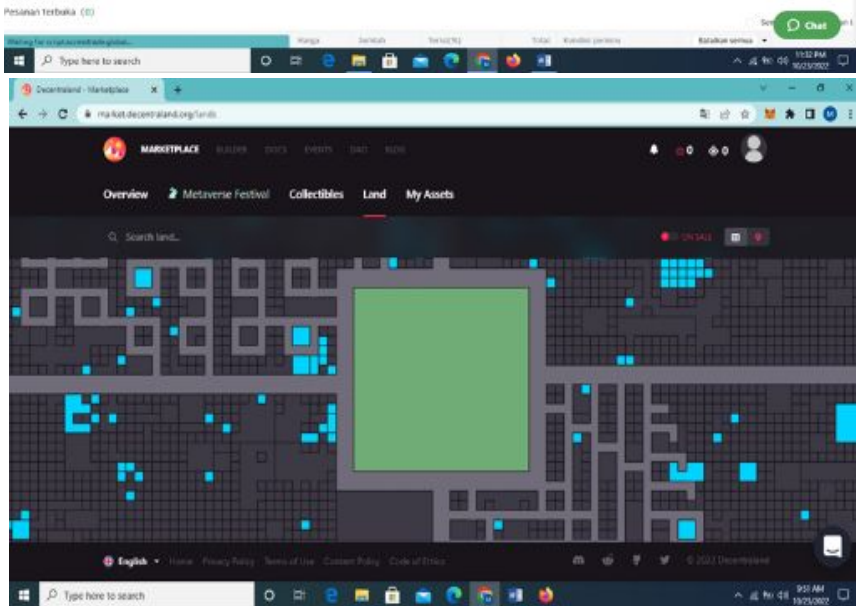
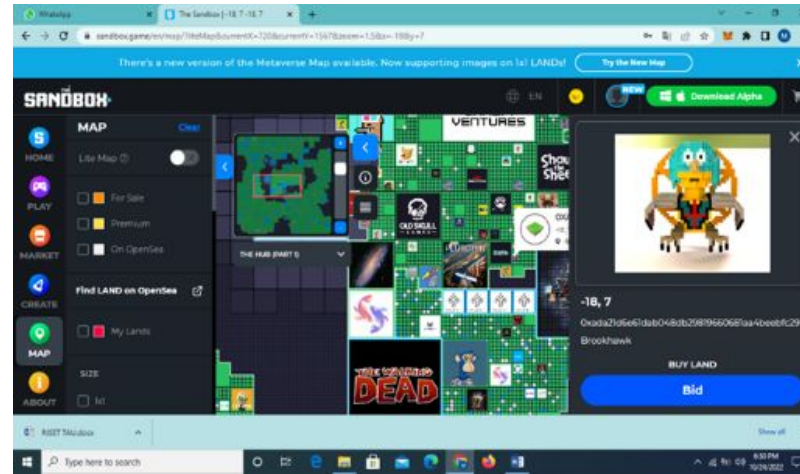
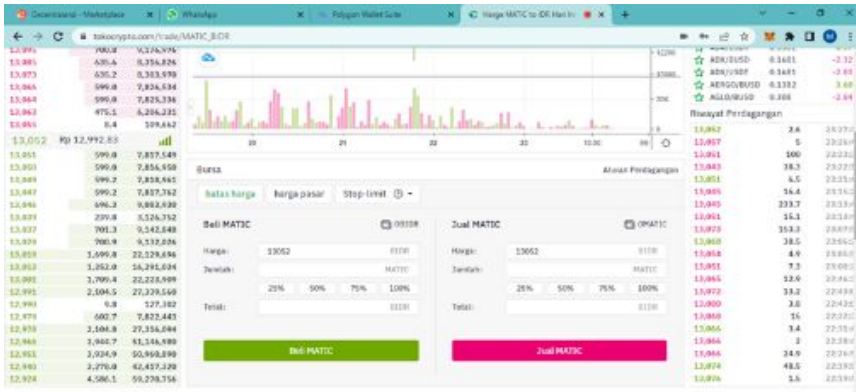
Desember, 2023

Pendahuluan

- Penelitian jual beli tanah virtual berbasis blockchain saat ini masih berfokus kepada pengembangan teknologi, dan masih terbilang kurang jika ditinjau dari sisi hukum. (Berdasarkan Lens.Org)



Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

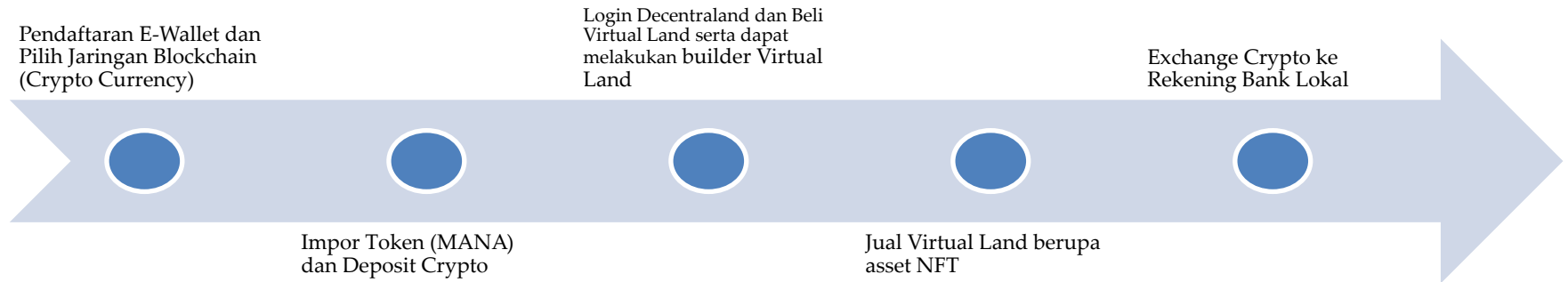


Metode

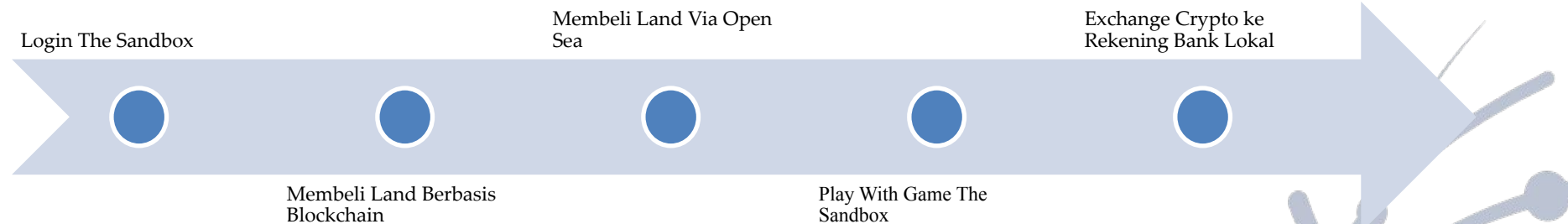
- Jenis penelitian ini menggunakan penelitian normatif, dengan menggunakan pendekatan peraturan perundang-undangan serta pendekatan konseptual.

Hasil dan Pembahasan

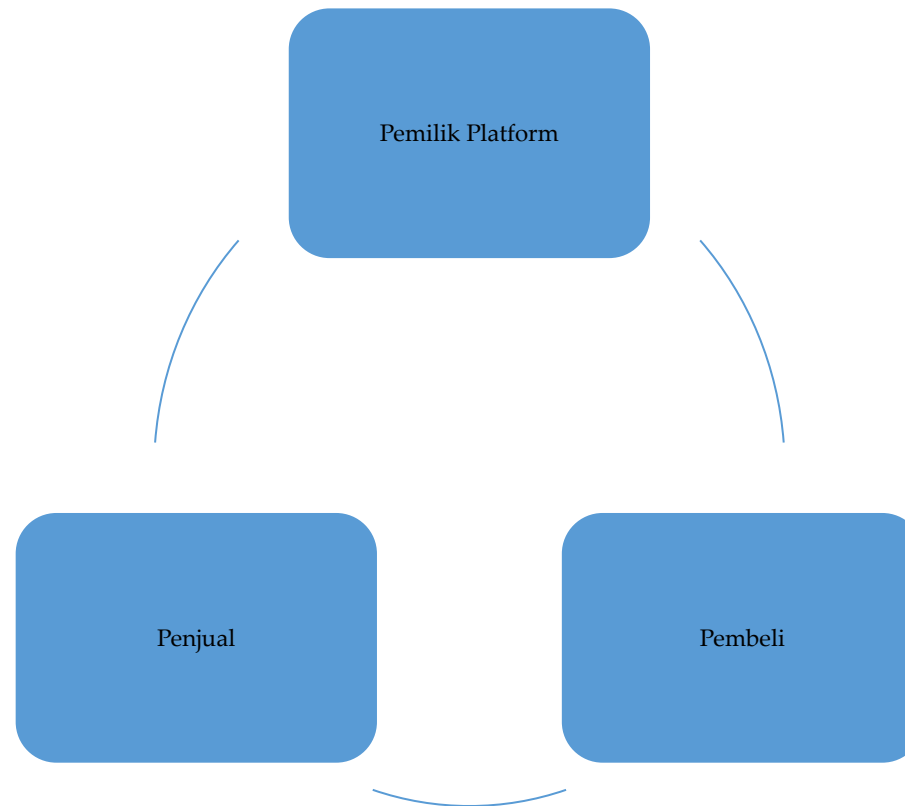
Decentraland



The Sandbox



Hasil dan Pembahasan



Temuan Penting Penelitian

Sehingga hasilnya ditemukan bahwa hubungan hukum ketiganya dalam hal kepemilikan tanah virtual memiliki hak eksklusif pemilik platform berupa Hak Kekayaan Intelektual, namun bagi pengguna platform hasil karya NFT yang dihasilkan oleh pengguna yang berada di atas tanah virtual adalah pemilik Hak Kekayaan Intelektual, dan pemilik platform tidak memilikinya (non-ekklusif). Serta termasuk benda bergerak dengan dibukikan penguasaan yang diberikan pemilik platform.

